BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas perkebunan kelapa sawit di indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Ditjenbun (2020), Luas lahan perkebunan kelapa sawit bertambah dan tercatat pada tahun 2020 luas perkebunan kelapa sawit mencapai 14.858.300 Ha serta produksi kelapa sawit di Indonesia menyentuh 48,3 juta ton. Kenaikan luas perkebunan dan produksi yang terus berlanjut patut didukung juga dengan kemajuan teknik dan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia.

Perkebunan kelapa sawit saat ini sudah berkembang cukup pesat dan mempunyai prospek bisnis yang sangat bagus ke depannya. Pesatnya perkembangan dunia kelapa sawit tidak lepas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas harus mempunyai kemampuan yang tepat untuk tugas yang dijalankan, dan dituntut juga untuk memiliki nilai atau norma yang selaras dengan tujuan perusahaan (Naibaho, 2020). Salah satu lembaga pendidikan yang mencetak SDM di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi adalah salah satu instansi vokasi yang terletak di Bekasi, Jawa Barat. Politeknik ini setiap tahunnya berhasil mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan siap bekerja di perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi memiliki kurikulum pendidikan Praktik Lapangan (PL) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik lapangan dilakukan selama 1 bulan di kebun percobaan 3 milik kampus, Sedangkan PKL dilaksanakan selama 6 bulan dan mahasiswa ditempatkan di berbagai perusahaan kelapa sawit. PKL yang dilakukan ditujukan agar dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami ilmu di bidang studi Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit, sehingga mahasiswa dapat membandingkan teori yang didapat selama pembelajaran dikampus dengan kondisi langsung di Perkebunan Kelapa Sawit. Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan penulis selama PKL di PT Tandan Sawita Papua (*Eagle High Plantations*).

PT Tandan Sawita Papua (TSP) merupakan salah satu Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang secara administratif terletak di Distrik Arso Timur, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua. Luas areal PT Tandan Sawita Papua sebesar 18.333 Ha berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua No. 7 Tahun 2010 Tentang Pencadangan Areal Perkebunan Kelapa Sawit Seluas 18.333 Ha a.n. PT Tandan Sawita Papua di Kabupaten Keerom Provinsi Papua.

Pada tahun 2010 PT Tandan Sawita Papua mengalami perubahan luasan yang kedua kalinya mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua No. 7 Tahun 2010 Tentang Pencadangan Areal Perkebunan Kelapa Sawit Seluas 18.333 Ha a.n. PT Tandan Sawita Papua di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. PT Tandan Sawita Papua memiliki 5 *Estate* yaitu Teratai *Estate* (TRTE), Dahlia *Estate* (DHLE), Anggrek *Estate* (AGRE), Tulip *Estate* (TRTE), dan Rosela *Estate* (RSLE) serta memiliki satu pabrik pengolahan minyak kelapa sawit berkapasitas 45 Ton/jam yang berlokasi di Tulip *Mill* (TLPM).

PT Tandan Sawita Papua merupakan perusahaan yang sudah memiliki sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), sehingga perusahaan ini sangat patuh terhadap peraturan. Fasilitas yang tersedia pada PT Tandan Sawita Papua sudah sangat memadai dan layak dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan PKL.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari Kerja Lapangan Lapangan di PT Tandan Sawita Papua Adalah:

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya Perkebunan kelapa sawit di PT Tandan Sawita Papua.
2. Membandingkan materi tentang teknis budidaya kelapa sawit di perkuliahan kondisi yang sebenarnya di PT Tandan Sawita Papua.
3. Memberikan saran, ide dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Tandan Sawita papua.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan Lapangan di PT Tandan Sawita Papua Adalah:

1. Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di Perkebunan kelapa sawit.
2. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja di perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih kemampuan soft skill dalam berkomunikasi dengan karyawan di perkebunan kelapa sawit.
4. Mengetahui karakteristik kehidupan kerja dan kehidupan sosial masyarakat dilingkungan perkebunan kelapa sawit.